

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber

Voaindonesia.com diakses pada 16 November 2018

Agustino, Leo. 2008. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta

Beritajakarta.com di akses 7 Desember 2016

Hukumonline.com

Bagian Bidang Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta

[Pertamananpemakaman.jakarta.go.id/](http://Pertamananpemakaman.jakarta.go.id/)

### Buku

Budi Winarno, Kebijakan Publik “Teori, Proses, dan Studi Kasus”. (Yogyakarta: 2012)

Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

### Dokumen

Republik Indonesia 2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Republik Indonesia. 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan daerah provinsi, dan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

## LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA *KEY* INFORMAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### -*KEY* INFORMAN-

(Ketua Seksi Pertamanan dan Hutan Kota)

Daftar pertanyaan wawancara di Dinas Pertamanan dan Hutan Kota  
DKI Jakarta

No.	Variable	Pertanyaan
1.	<b>Sasaran dan Standar Kebijakan</b>	Apa yang menjadi kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan Taman Kota?
		Apa tujuan dan sasaran dalam kebijakan Taman Kota?
		Bagaimana cara mengukur keberhasilan dari pelaksanaan kebijakan tersebut?
2.	<b>Sumber daya</b>	Bagaimana kesiapan sumber daya manusia (SDM)?
		Hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi dari segi sumber daya?
3.	<b>Karakteristik Organisasi Pelaksana</b>	Adakah program-program yang dilakukan dalam upaya membangun dan meningkatkan ruang terbuka hijau dan Taman Kota?
		Apakah terdapat sanksi yang diberlakukan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut?
4.	<b>Komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksana</b>	Dengan instansi apa saja pihak Dinas Pertamanan melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan pembangunan Taman Kota?
		Bagaimana koordinasi terhadap pihak swasta?
		Seberapa efektifkah peran swasta dalam pelaksanaan kebijakan?
5.	<b>Sikap para pelaksana</b>	Bagaimana implementasi dari pelaksanaan Taman Kota tersebut?
6.	<b>Lingkungan sosial, ekonomi dan sosial politik</b>	Bagaimana partisipasi masyarakat?

		Sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan dari pelaksanaan Taman Kota?
--	--	--



## LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA *KEY* INFORMAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### -*KEY* INFORMAN-

(Pengawas 3 Taman Kota di Jakarta Selatan )

No.	Variable	Pertanyaan
1.	<b>Sasaran dan Standar Kebijakan</b>	Bagaimana struktur dan tugas pokok dalam keberhasilan pertamanan?
		Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh kepala pengawas Taman Kota dalam pemeliharaan Taman Kota?
2.	<b>Sumber daya</b>	Bagaimana sumber daya manusia (SDM) dalam pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) dan Taman Kota apakah mencukupi?
		Bagaimana mekanisme pembagian tim dalam pengelolaan dan perawatan Taman Kota?
3.	<b>Komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksana</b>	Sebagai pelaksana operasional lapangan, bagaimana komunikasi dengan pihak Dinas Pertamanan?
		Apakah ada hambatan dalam komunikasi tersebut?
4.	<b>Sikap para pelaksana</b>	Bagaimana pendapat Bapak terkait upaya pemerintah daerah dalam pembangunan Taman Kota guna meningkatkan ruang terbuka hijau?
		Adakah upaya khusus yang dilakukan untuk tetap terjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan taman?
5.	<b>Lingkungan sosial, ekonomi dan sosial politik</b>	Apakah pembangunan Taman Kota sebagai ruang publik merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat?
		Menurut Bapak Taman Kota seperti apakah yang ideal atau yang diharapkan untuk kota Jakarta Selatan?

## LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA *KEY INFORMAN*

### PEDOMAN WAWANCARA

#### -*KEY INFORMAN*-

(Pengguna Taman Kota atau Masyarakat Kota Jakarta Selatan )

No	Variable	Pertanyaan
1.	<b>Sikap para pelaksana</b>	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait upaya pemerintah dalam pembangunan Taman Kota guna meningkatkan ruang terbuka hijau (RTH)?
2.	<b>Komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksana</b>	Adakah sosialisasi yang dilakukan pemerintah daerah ke masyarakat?  Bagaimana jalan sosialisasi tersebut?
3.	<b>Lingkungan sosial, ekonomi politik</b>	Apakah pembangunan Taman Kota sebagai ruang publik merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat?  Kontribusi apa saja yang masyarakat berikan sebagai upaya ikut serta dalam pelaksanaan pemeliharaan Taman Kota?  Menurut Bapak/Ibu Taman Kota seperti apa yang ideal atau yang di harapkan untuk kota Jakarta Selatan?

## LAMPIRAN IV HASIL WAWANCARA INFORMAN

### HASIL WAWANCARA

#### -INFORMAN-

Nama : Muhammad Ali  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 43 Tahun  
Alamat : Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta  
Hari, Tanggal : Senin, 18 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan Taman Kota?	Jadi semua proses kebijakan pelaksanaan pembangunan Taman Kota mengikuti yang nama nya Kegiatan Strategis Daerah (KSD) yang mana cita – cita dari Gubernur DKI Jakarta untuk membangun suatu taman yang lebih maju. Untuk saat ini konsep yang di gunakan yaitu Taman Maju bersama. Yang mana perencanaan tersebut melibatkan masyarakat atau komunitas sekitarnya , awal mulai nya kita mempromosikan ke masyarakat dimana ada suatu taman konsep seperti ini nanti nya akan kami undang lurah, RT/RW dan masyarakat yang mewakili komunitas, sampai hasil rapat ke 3 kali nya sudah sah jadilah konsep taman yang baru kemudian akan di buat konsultan perencanaan yang akan menjadi sebuah gambar tender dan akan di laksanakan proses untuk taman kota.
2.	Apa tujuan dan sasaran dalam kebijakan Taman Kota?	Tujuan pembangunan Taman Kota untuk masyarakat sebagai ruang publik. Jadi di sesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, jadi tujuan sasaran nya untuk publik atau

		masyarakat.
3.	Bagaimana cara mengukur keberhasilan dari pelaksanaan kebijakan tersebut?	Cara mengetahui keberhasilannya yaitu melihat dari antusias masyarakat efektif atau tidaknya.
4.	Bagaimana kesiapan sumber daya manusia (SDM)?	Kalo untuk sumber daya manusia saat ini kita pakai sistem yang namanya pjlj (penyedia jasa lainnya perorangan) yang status kerjanya akan berkontrak setiap satu tahun sekali dengan upah perbulan UMR Jakarta di luar dari BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. dan itu tahapannya di rekrut dari sistem e-pjlj yaitu sistem informasi yang di gunakan untuk mengelola data penyedia jasa perorangan di DKI Jakarta. yang nantinya akan di saring oleh Dinas Pertamanan siapa yang lolos di tahap ujian pendaftaran dan bisa menjadi bagian dari kami.
5.	Hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi dari segi sumber daya?	Kalau untuk perkembangan, yaitu lahan ada yang sebetulnya lahan milik pemda namun diterapkan oleh bangunan liar, yaitu bangunan yang tidak sesuai dengan fungsi peruntukannya. Yang lainnya masalah pemeliharaan saja, pemeliharaan biasanya berkaitan dengan fasilitas pendukung seperti alat peratan untuk pemeliharaan.
6.	Adakah program-program yang dilakukan dalam upaya membangun dan meningkatkan ruang terbuka hijau dan Taman Kota?	Tiap tahun kita mengusulkan pembangunan untuk menambah jumlah RTH hanya kadang usulan tersebut ada kendala dengan anggaran. Tapi minimal setiap tahun, dan selama 3 tahun terakhir selalu ada 5-6 lokasi taman.
7.	Apakah terdapat sanksi yang diberlakukan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut?	Di undang-undang yang terlibat sanksinya, untuk penyalahgunaan fungsi. Pengalihan dari fasos ke komersil itu ada sanksinya. Tapi kalau untuk yang ditelantarkan atau ditinggalkan itu belum ada. Dan banyak di perda sekitar 50 Juta.
8.	Dengan instansi apa saja pihak Dinas Pertamanan melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan pembangunan Taman Kota?	Jadi Dinas Pertamanan koordinasinya dengan Badan Lingkungan Hidup, Penataan Ruang, dan Satpol PP. Dinas Pertamanan dan Penataan Ruang, pasti dengan untuk peruntukan lahan. Badan Lingkungan Hidup biasanya dengan jenis

		<p>pohon, misal BLH mengadakan penanaman sekian pohon. Kan otomatis lahannya yang punya Dinas Pertamanan ya kan, BLH hanya punya konsep dan punya pohon nya. Lalu Satpol PP membantu koordinasi kaitan pengawasannya.</p>
9.	<p>Bagaimana koordinasi terhadap pihak swasta?</p>	<p>Menghimbau mereka, bahwa kita sedang giatnya penghijauan. Namun memang pasti tiap bulan ada yang mengajukan permohonan. Baik pengembangan perkantoran diluaskan lagi atau yang baru.</p>
10.	<p>Bagaimana implementasi dari pelaksanaan Taman Kota tersebut?</p>	<p>Kalau secara fasilitas menurut saya cukup baik. Kenapa? Ternyata taman-taman yang kami bangun itu dipakai masyarakat. Kalau taman kita tidak di pakai masyarakat berarti kan gagal. Dengan adanya mereka mau menggunakan taman itu berarti sudah cukup menarik. Tapi kedepannya pelan-pelan kita tambah terus supaya masyarakat mau menggunakan taman.</p>
11.	<p>Bagaimana partisipasi masyarakat?</p>	<p>Sebetulnya banyak dari mereka yang senang dengan dibangunnya taman seperti itu. Misalnya di Taman Langsung, sebetulnya dulu adalah hutan kota yang termasuk pasif. Kita mulai membuat menempatkan mainan, seperti ayunan agar mereka tertarik. Kalau di buatnya pasif, biasanya hal negatif yang ada, karena tidak ada aktivitas. Kita coba bangun jogging track jadi mulai ada pergerakan disitu.</p>
12.	<p>Sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan dari pelaksanaan Taman Kota?</p>	<p>Yang jelas tergantung dari kita untuk mengekspos taman-taman kita ke luar. Jadi dengan ekspos artinya di luar lokal Kota Jakarta Selatan. Mereka mendapatkan informasi itu kan pasti ada respon. Salah satu cara untuk itu, pemerintah membangun seperti kegiatan-kegiatan yang di taman kota Jakarta Selatan. Yang akan mengundang masyarakat luar untuk tertarik. Artinya apa? Kalau masyarakat luar sudah berkunjung berarti kan meningkatkan</p>

		pendapatan anggaran pemerintah.
--	--	---------------------------------



## LAMPIRAN V HASIL WAWANCARA INFORMAN

### HASIL WAWANCARA

#### -INFORMAN-

Nama : Kamil  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 45 Tahun  
Alamat : Taman Ayodya atau Barito  
Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana struktur dan tugas pokok dalam keberhasilan pertamanan?	Struktur tugas pokok pertamanan itu ada penyapuan, perawatan tamanan, penyiraman, pemangkasan,
2.	Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh kepala pengawas Taman Kota dalam pemeliharaan Taman Kota?	Soal pengawasan seminggu 2 kali selalu ada pengarahan supaya di mengerti para petugas taman dan selalu mengingatkan tugas nya masing-masing untuk keindahan taman.
3.	Bagaimana sumber daya manusia (SDM) dalam pemeliharaan Taman Kota apakah mencukupi?	Alhamdulillah mencukupi dari segi pengadaan peralatan seperti seragam, dan alat-alat pemeliharaan.
4.	Bagaimana mekanisme pembagian tim dalam pengelolaan dan perawatan Taman Kota?	Setiap tim harus punya keahlian dari segi pemeliharaan taman masing-masing harus paham apa saja pekerjaan di taman. Satu tim rata-rata ada 8-10 orang tergantung ukuran luas nya taman.
5.	Sebagai pelaksana operasional lapangan, bagaimana komunikasi dengan pihak Dinas Pertamanan?	Jadi begitu sedang berkegiatan dilokasi mana, difoto kemudian langsung dikirim ke kantor melalui WhattsApp. Jadi petugas-petugas yang kerja tiap harinya dapat langsung diketahui.
6.	Apakah ada hambatan dalam komunikasi tersebut?	Sampai saat ini belum ada hambatan sama sekali untuk komunikasi ke kantor dinas

		pertamanan.
7.	Bagaimana pendapat Bapak terkait upaya pemerintah daerah dalam pembangunan Taman Kota guna meningkatkan ruang terbuka hijau?	Kalau menurut saya sudah lumayan bagus, dibanding sebelum seperti ini. Kalau dijadikan taman dapat dikatakan sudah maksimal lah ya. Jadi untuk anak kecil yang mau main juga sudah ada mainannya. Kalau dulu tidak terlalu banyak. Jadi sekarang kebijakan itu disediakannya fasilitas ruang taman seperti ini. Jadi kan untuk masyarakat itu banyak yang bisa dimanfaatkan.
8.	Adakah upaya khusus yang dilakukan untuk tetap terjaganya kebersihan, keamanan dan kenyamanan taman?	Di setiap taman yang ramai pengunjung selalu ada penjagaan di taman agar masyarakat tetap merasakan aman dan nyaman.
9	Apakah pembangunan Taman Kota sebagai ruang publik merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat?	Kalau menurut saya sangat penting. Soalnya adanya taman seperti ini kan penghijauan, jadi untuk kesehatan juga. Terkadang kan orang kesini untuk mencari udara yang sejuk pagi-pagi sudah ada yang berolahraga.
10.	Menurut Bapak Taman Kota seperti apakah yang ideal atau yang diharapkan untuk kota Jakarta Selatan?	Kalau menurut saya yang namanya taman untuk digunakan oleh banyak orang. Jadi banyak fasilitas umumnya, seperti fasilitas mainan, olahraga di perbanyak. Jadi pengunjung akan lebih menikmati. Kalau banyak kan dapat dijadikan tempat rekreasi.

## LAMPIRAN V HASIL WAWANCARA INFORMAN

### HASIL WAWANCARA -INFORMAN- Masyarakat atau Pengguna Taman

Nama : Alya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 22 Tahun  
Alamat : Taman Ayodya atau Barito  
Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait upaya pemerintah dalam pembangunan Taman Kota guna meningkatkan ruang terbuka hijau (RTH)?	Sangat mendukung, bisa untuk rekreasi. Selain itu pepohonan juga banyak manfaatnya. Seperti pagi hari mengeluarkan oksigen kan bisa jadi paru-paru kota.
2.	Adakah sosialisasi yang dilakukan pemerintah daerah ke masyarakat?	Biasanya sosialisasi yang ada di taman ini seperti ada nya komunitas berbagai macam di setiap hari libur.
3.	Bagaimana jalan sosialisasi tersebut?	Cukup efektif dan berjalan lancar .
4.	Apakah pembangunan Taman Kota sebagai ruang publik merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat?	Ya untuk keindahan kota dan paru-paru kota, maupun sarana hiburan bagi masyarakat. Apalagi bagi yang punya anak-anak kecil. Mereka senang kalau bermain di taman.
5.	Kontribusi apa saja yang masyarakat berikan sebagai upaya ikut serta dalam pelaksanaan pemeliharaan Taman Kota?	Ikut kontribusi menjaga kebersihan seperti tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merusak lingkungan di taman tersebut.
6.	Menurut Bapak/Ibu Taman Kota	Yang bersih, fasilitas nya banyak,

	seperti apa yang ideal atau yang di harapkan untuk kota Jakarta Selatan?	sejuk dan adem. Kemudian fasilitas seperti tempat parkir disediakan, jadi tidak khawatir.
--	--	---



## LAMPIRAN VI HASIL WAWANCARA INFORMAN

### HASIL WAWANCARA -INFORMAN- Masyarakat atau Pengguna Taman

Nama : Dwi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 25 Tahun  
Lokasi : Taman Mataram  
Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait upaya pemerintah dalam pembangunan Taman Kota guna meningkatkan ruang terbuka hijau (RTH)?	Sudah bagus. Ya mungkin lebih di perbanyak lagi taman-taman nya, jangan mall-mall yang di tambah. Karena anak-anak merasa senang kalau ada taman seperti ini dan tidak ada pungutan biaya sama sekali.
2.	Adakah sosialisasi yang dilakukan pemerintah daerah ke masyarakat?	Biasanya pernah mengadakan pameran tanaman dan itu cukup menambah wawasan ke masyarakat.
3.	Bagaimana jalan sosialiasi tersebut?	Baik sangat lancar dan cukup menghibur.
4.	Apakah pembangunan Taman Kota sebagai ruang publik merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat?	Taman dapat dijadikan sebagai tempat liburan saat sedang libur kerja, sekolah. Kan disini juga suka mengadakan seperti senam bersama. Ya kebetulan seperti banyaknya pepohonan itu kan untuk mengeluarkan oksigen. Untuk menyaring udara yang kotor. Ya kebutuhan untuk masyarakat disini.
5.	Kontribusi apa saja yang masyarakat berikan sebagai upaya ikut serta dalam pelaksanaan pemeliharaan	Tidak merusak lingkungan taman disini dan membuang sampah atau sisa makanan di tempatnya yang sudah di sediakan oleh petugas.

	Taman Kota?	
6	Menurut Bapak/Ibu Taman Kota seperti apa yang ideal atau yang di harapkan untuk kota Jakarta Selatan?	Yang ideal itu pastinya yang bersih, pepohonnya juga banyak. Kemudian tempat sampah di tempatkan di setiap sudut.



## LAMPIRAN VII HASIL WAWANCARA INFORMAN

### HASIL WAWANCARA -INFORMAN- Masyarakat atau Pengguna Taman

Nama : Maya  
Jenis Kelamin : Perempuan Usia  
: 40 Tahun Lokasi :  
Taman Langsung  
Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait upaya pemerintah dalam pembangunan Taman Kota guna meningkatkan ruang terbuka hijau (RTH)?	Sangat baik menurut saya banyak fasilitas olahraga dan mainan anak cukup menghibur di saat akhir pekan walaupun hanya ke taman.
2.	Adakah sosialisasi yang dilakukan pemerintah daerah ke masyarakat?	Di setiap minggu pagi ada sosialisasi seperti senam pagi dan yoga secara gratis.
3.	Bagaimana jalan sosialisasi tersebut?	Alhamdulillah lancar-lancar saja dan banyak juga pengikutnya yg kontribusi.
4.	Apakah pembangunan Taman Kota sebagai ruang publik merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat?	Jelas pasti, apalagi kita tinggal di jakarta fasilitas satu-satu nya untuk berolahraga dan bermain tidak membedakan dari kalangan menengah dan keatas
5.	Kontribusi apa saja yang masyarakat berikan sebagai upaya ikut serta dalam pelaksanaan pemeliharaan Taman Kota?	Tentunya kita sebagai masyarakat harus merawat taman kota yang sudah di sediakan seperti tidak merusak fasilitas yg ada di taman.
6.	Menurut Bapak/Ibu Taman Kota	Yang bersih, nyaman seperti ini

	seperti apa yang ideal atau yang diharapkan untuk kota Jakarta Selatan?	banyak area olahraga dan pepohonan yang sejuk.
--	---	--



## LAMPIRAN XI DOKUMENTASI PENELITIAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN



(Wawancara peneliti dengan kepala seksi pertamanan di Dinas Pertamanan dan Hutan Kota)



(Wawancara peneliti dengan Pengawas Taman)

## LAMPIRAN XII DOKUMENTASI PENELITIAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN

(Wawancara peneliti dengan Masyarakat atau Pengguna taman)



### LAMPIRAN XIII SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PERTAMANAN DAN HUTAN KOTA  
Jalan Alpa KS, Tubun Nomor 1 Telepon 5328454, 5480137 Faksimile 53850412  
Website <https://distamhut.jakarta.go.id> / E-mail [distama@jakarta.go.id](mailto:distama@jakarta.go.id)  
JAKARTA

Kode Pos 10260

14 Januari 2022

Nomor : 130 / - 1.023.2  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Pemberian Izin Penelitian dan Informasi Data.

Kepada  
Yth. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional,  
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
di  
Jakarta

Sehubungan dengan surat saudara nomor: 1053/WD/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 Perihal: Permohonan penelitian dan informasi dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta memberi izin kepada Mahasiswa

Nama : Adik Nilam Pratiwi  
NIM : 173112351540097  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul Penelitian : Implementasi Kebijakan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Jakarta Selatan

untuk melakukan kegiatan penelitian dan informasi data yang diperlukan sesuai kebutuhan melalui email, telepon atau media lainnya dan selanjutnya untuk mendukung pencegahan pandemi Covid-19 sesuai dengan prosedur kesehatan dapat berkoordinasi dengan Sekretariat c.q. Subbagian Kepegawaian dan Bidang Pertamanan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta  
  
J. Suzi Marsitawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 196211061989102001

Tembusan:  
1. Sekretaris Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta  
2. Kepala Bidang Pertamanan  
3. Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adik Nilam Pratiwi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 28 Maret 1998  
Alamat : Jl. Mampang Prapatan V  
RT/RW 006/006 kec.mampang  
prapatan Jakarta Selatan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
E-mail : Adiknilampratiwi@gmail.com  
Nomor Telepon : 081517350137  
Nama Orang Tua  
Ayah : Suwanto  
Ibu : Salfiah



ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.bsi.ac.id">repository.bsi.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://www.beritajakarta.id">www.beritajakarta.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://digilibadmin.unismob.ac.id">digilibadmin.unismob.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://pertamananpemakaman.jakarta.go.id">pertamananpemakaman.jakarta.go.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://idtesis.com">idtesis.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://repository.fisip-untirta.ac.id">repository.fisip-untirta.ac.id</a> Internet Source	1%